

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara Geografi kota Padang terletak di pesisir pantai barat pulau Sumatera, dengan garis pantai sepanjang 84 km. Luas keseluruhan Kota Padang adalah 694,96 km², dan lebih dari 60% dari luas tersebut, sekitar ± 434,63 km² merupakan daerah perbukitan yang ditutupi hutan lindung, sementara selebihnya merupakan daerah efekti perkotaan. Sedangkan keadaan topografi kota ini bervariasi, 49,48% luas wilayah daratan Kota Padang berada pada wilayah kemiringan lebih dari 40% dan 23,57% berada pada wilayah kemiringan landai. Padang sebagai ibukota Propinsi Sumatra Barat mempunyai luas wilayah administratif sekitar 1.414,96 km² terletak dipesisir pantai Barat Pulau Sumatra. pada posisi astronomis antara 00° 05' 05'' BT– 100°34'09'' BT dan 00°44'00'' LS - 01°08'35'' LS. Berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 1980 dan Perda Nomor 10 Tahun 2005 wilayah administrasi Kota Padang terdiri dari 11 Kecamatan dengan 104 Kelurahan. Luas wilayah terdiri dari 694,96 km² daratan dan 720,00 km² perairan/laut yang merupakan hasil perluasan Kota Padang Tahun 1980, yaitu penambahan luas wilayah dengan 3 kecamatan dan 15 kelurahan.

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan maupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dalam kurun waktu yang singkat dan sementara waktu (UU RI no 10 th 2009). Sebagai ibu kota provinsi Sumatera Barat, Padang memiliki ragam budaya yang kental hingga saat ini. Tak hanya itu kota yang pernah diguncang gempa hebat pada beberapa tahun yang lalu ini ternyata menakjubkan. Mulai dari tempat wisata yang indah, Panorama alam merupakan tempat wisata yang menjadi ikon kota dengan nilai sejarah yang tinggi.

Pantai Air Manis atau Pantai Aia Manih dalam bahasa minang adalah pantai yang terletak kurang lebih 10 km ke selatan dari pusat Kota Padang. Lokasinya Berada di belakang Gunung Padang atau tepatnya di Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Pantai ini merupakan salah satu tujuan wisata populer yang selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat. ini dikenal dengan ombaknya yang kecil, memiliki panorama yang indah di sisi utaranya dan legenda yang terkenal di Sumatera Barat legenda Malin Kundang. Di ujung utara pantai

ini terlihat gundukan Gunung Padang Di samping itu, terdapat dua pulau kecil yaitu Pulau Pisang Ketek dan Pulau Pisang Gadang. Selain menikmati keindahan pantai di Pantai Air Manis pengunjung bisa berkeliling pantai dan menyeberang ke Pulau Pisang Kecil.

Kawasan Pantai Air Manis ini merupakan pantai yang memiliki potensi yang sangat menarik jika dikembangkan karena kawasan terletak pada pantai yang memiliki ombak yang cukup tenang, laut yang dangkal dan pantai ini juga memiliki sesuatu yang menarik yaitu adanya bukti legenda batu malin kundang. Salah satu potensi obyek wisata yang banyak diminati banyak wisatawan lokal maupun mancanegara adalah wisata alam berupa pantai dan laut.

1.1.1 Isu

Kota Padang adalah satu dari tiga destinasi wisata halal pilihan Kementerian Pariwisata, selain Lombok dan Aceh. Karena itu, Padang pun terus berbenah diri demi meningkatkan kualitas destinasi wisata halalnya mengikuti kesuksesan Lombok dan Aceh yang sudah terkenal ke mancanegara. Akan ditingkatkannya sarana pariwisata berkelas Internasional dan berkembangnya isu dari Dinas Pariwisata Kota Padang Provinsi Sumatera Barat tentang pengembangan Sarana Pariwisata.

Pengembangan potensi yang ada di Pantai Air Manis sendiri belum optimal, hal ini terlihat dari minimnya fasilitas akomodasi berupa penginapan bagi pengunjung. Melihat kondisi dan potensi yang ada di Pantai Air Manis maka dibutuhkan sarana wisata berupa hotel sebagai salah satu fasilitas akomodasi dengan konsep pemanfaatan dan pendayagunaan potensi alam secara optimal, dengan spesifikasi resort.

1.1.2 Fakta



Gambar 1.1 Pantai Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang

Sumber :Dinas Tata Ruang Dan Tata Banngunan, Rabu .2018

Pada pantai air manis merupakan tempat wisatawan yang banyak diminati, ditemukan fakta daya tarik Pantai Air Manis cukup tinggi,tetapi minimnya fasilitas pada pantai tersebut. selain panorama alam dan ombaknya, pantai ini tidak bisa dilepaskan dari Legenda Malin Kundang. Pada pantai tersebut tidak adanya tempat parkir yang aman, dan adanya pungli di kawasan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Bagaimana cara menarik wisatawan untuk datang dan menikmati kawasasn panati air manis, membuat wisatawan merasa betah untuk berekreasi dan mendapatkan pengalaman yang tidak di dapatkan di tempat lain ?
2. Bagaimana cara membuat wisatawan terasa nyaman dan aman pada kawasan wisata pantai air manis, Sesuai standar yang telah ditentukan sesuai kebutuhan dan fasilitas wisatawan ?

1.2.3 Permasalahan Arsitektural

1. Menciptakan suatu hotel resort yang dapat mewadahi aktivitas turis maupun wisatawan lokal sehingga meningkatkan kualitas wisata.

2. Merancang sebuah hotel resort yang dapat menciptakan suatu kenyamanan,privasi,dan view ?

1.3 Tujuan dan Saran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Terciptanya suatu program perencanaan dan Perancangan hotel resort yang dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan dan kebutuhan fasilitas. Di mana resort ini sebagai penginapan untuk turis dan wisatawan waktu libur panjang. Memberikan kemudahan, kelancaran dalam bentuk aktifitas dan pelayanan jasa penginapan. Bangunan yang akan meningkatkan perekonomian pada pariwisata.

1.3.2 Sasaran

1. Masyarakat setempat dapat merubah pola sosial hidup untuk peduli pada lingkungan pariwisata pantai supaya bersih dan terawat kualitas tempat tersebut, mengembangkan dan memperbaiki alam yang telah rusak untuk meningkatkan keindahan panoram wisata kawasan pantai air manis.
2. Membuka wawasan masyarakat setempat untuk saling berinteraksi pada wisatawan yang terkunjung pada kawasan wisata tersebut untuk meningkatkan para wisatawan berkunjung pada tempat tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)



Gambar 1.2 Pantai Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang

Sumber :Dinas Tata Ruang Dan Tata Banngunan, Rabu .2018

Lokasi berada di pantai air manis koto padang, pada pantai air manis merupakan daerah wisata kota padang. Pada hal ini pantai air manis banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Merencanaakan dan merancang Hotel Resort pada kawasan Pantai Air Manis yang termasuk dalam kategori bangunan modern beserta dengan Perancangan Tapak Lingkungan sekitar.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perncanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian dan ruang lingkup pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai *Pengembangan Destinasi wisata dan Resort di Panati Air Manis Kota Padang (dengan pendekatan waterfront design)* beserta preseden desain yang sesuai standar berlaku.

BAB III Metode Penelitian

Menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan beserta kriteria pemilihan lokasi untuk perencanaan dan perancangan resort.

BAB IV Tinjauan Kawasan Perencanaan

Menguraikan tentang deskripsi lokasi / site kawasan seperti potensi site dan pembahasan site, data lokas / site dan peraturan bangunan dan lingkungan.

BAB V Analisa

Mengurai tentang analisa ruang luar, analisa ruang dalam, serta analisa bangunan hingga kebutuhan pemilihan tapak maupun pendekatan tentang penggunaan pendekatan desain.

BAB VI Konsep Perancangan

Merupakan pembahasan mengenai konsep perencanaan dan perancangan Resort di Pantai Air Manis Kota Padang merupakan acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya.

BAB VII Perencanaan Tapak

Pembahasan ini berisi tentang desain tapak pada lokasi, bagaimana dapat memaksimalkan penggunaan tapak menimbangkan peraturan yang ada pada daerah.

BAB VIII Penutup

Merupakan hasil akhir dari pembahasan Pengembangan destinasi wisata dan hotel resort di pantai air manis kota padang.